



## Target Nyaman, Wajib 40 Poin

### PSIM Siap di Super League

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Manajemen PSIM Yogyakarta menargetkan musim perdana di Super League nyaman bertahan. Berdasarkan perhitungan komunitas suporter PSIM Stats Laskar Mataram, julukan PSIM, wajib amankan 40 poin.

Personel PSIM Stats, Dhimas Deworo, menuturkan, berdasar perhitungannya, target realistis bagi Laskar Mataram musim ini adalah selamat dari degradasi.

"Jika merujuk musim lalu,



dibutuhkan setidaknya 40 poin dari 34 pertandingan untuk memastikan PSIM bertahan di kasta tertinggi," katanya melalui keterangan tertulis, Rabu (30/7/2025).

Ia pun menakar, dari hitung-hitungan lawan yang dihadapi, baik di laga kandang-maupun tandang,

klub yang berdiri sejak 1929 itu setidaknya berpeluang mengamankan 42 poin.

Raihan tersebut diperoleh dari hasil 12 kali menang, 6 kali seri dan 16 kekalahan dari seluruh pertandingan yang dilakoni di Super League 2025-2026.

"Sehingga, 42 poin itu estimasi poin yang harus didapat untuk bertahan. Apakah target 42 poin itu realistis? Tentunya masih perlu di-challenge lagi," tambah Dhimas.

PSIM Stats pun telah membedah peta kekuatan calon pesaing skuat asuhan Jean-Paul van Gastel, serta membaginya dalam tiga level.

■ Baca **TARGET...** Hal II



**BIRU:** Suasana launchina tim PSIM Yogyakarta untuk kompetisi Super League.

# Target Nyaman, Wajib 40 Poin

sambungan dari hal Joglo Jogja

Level pertama berisi deretan klub unggulan, seperti Persib Bandung, Dewa United, Bali United, Persija Jakarta, Persebaya Surabaya, dan Borneo FC.

"Dari total 14 laga home dan away menghadapi 7 klub itu, estimasi PSIM dapat 8 poin saja, 2 kali menang, 2 kali seri, dan 10 kali kalah," ujarnya.

Sementara, menghadapi tim level dua seperti PSM Makassar, Arema Malang, Persis Solo, Persik Kediri, Bhayangkara FC, dan Persita Tangerang, PSIM berpeluang mengamankan 15 poin.

Torehan tersebut diperoleh dari hasil 4 kali menang, 3 kali seri, dan 5 kali kalah dalam 12 pertandingan menghadapi ketujuh klub level dua.

"Tim yang masuk di level dua ini punya kekuatan yang cenderung sedang. Cukup realistis PSIM bisa meraih 15 poin di situ," cetus Dhimas.

Peluang Yusaku Yamadera dan kolega untuk meraup pundi-pundi poin pun terbuka lebih lebar ketika menghadapi deretan klub di level 3.

Selaras peta kekuatan yang dibedah PSIM Stats, kategori paling buncit itu dihuni PSBS

Biak, Persija Jepara, Semen Padang, dan Madura United.

"Estimasinya PSIM bisa dapat 19 poin dari sana. Total 8 match kandang dan tandang, harusnya cuma sekali kalah, lalu 6 kali menang, dan 1 kali seri," urainya.

Lebih lanjut, Dhimas mengungkapkan, skuat Laskar Mataram musim ini sebetulnya tidak terlampau berpengalaman di kompetisi kasta tertinggi tanah air. Berstatus klub promosi, dari 26 pemain yang direkrut PSIM, hanya 14 saja yang mempunyai jam terbang di liga teratas, baik

musim lalu, atau sebelumnya.

, yakni, Cahya Supriadi (4 caps), Harlan Suandi (1), Andy Setyo (126), Reva Adi (169), Dede Sapari (10), Raka Cahyana (11), Fahreza Sudin (86), dan Ze Valente (86). Selain itu, M. Iqbal (41), Ezequiel Vidal (60), Kasim Botan (95), Riyanto Abiyoso (113), Andi Irfan (54), dan Nermin Haljeta (29).

"Kemudian, ada 10 pemain yang bermain di Liga 1 musim lalu, dengan total 1.224 menit. Rata-rata setiap pemain memainkan 50,4 menit per pertandingan," ucapnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005